



Hantam Istri dan Mertua dengan Besi Ulir



TUNJUKKAN BARANG BUKTI: Kasat Reskrim Polres Kebumen AKP Kanzi Fathan menunjukkan barang bukti atas kasus penganiayaan yang dilakukan Sugeng, 29, warga Desa Jogomulyo, Kecamatan Buayan.

Lalu Antar Korban ke RS Sebelum Diringkus Polisi

KEBUMEN - Motif pembunuhan sadis yang dilakukan Sugeng, 29, kepada istri dan mertuanya akhirnya terungkap. Peristiwa berdarah yang terjadi di Desa Jogomulyo, Kecamatan Buayan tersebut dilakukan tersangka karena tersulut api cemburu. Tersangka mengaku gelap mata

mengetahui istrinya Ela Purwasih, 33, dekat dengan pria lain. Diketahui, sebelum melakukan penganiayaan hingga berujung kematian, tersangka sempat berselisih paham dengan sang istri pada Selasa (12/5) siang. Dia merasa cemburu mendapati istri memiliki hubungan spesial dengan pria lain. Di tengah perselisihan ini tersangka naik pitam ■

Baca *Hantam...* Hal 3

CEMBURU MAUT DI BUAYAN

KRONOLOGI KEJADIAN

1. Selasa (12/5) Siang Sugeng cekok dengan istrinya, Ela Purwasih (33).
2. Dipicu Cemburu Pelaku menuduh korban memiliki hubungan dengan pria lain.
3. Besi Ulir Jadi Senjata Sugeng mengambil besi ulir sepanjang 37 cm lalu memukul kepala istrinya.
4. Mertua Datang Menolong Painah (52) masuk kamar setelah mendengar teriakan korban.
5. Ikut Jadi Korban Pelaku kembali mengamuk dan menghantam mertua karena dianggap membela anaknya.
6. Korban Diantar ke RS Setelah keduanya terluka parah, pelaku membawa korban ke rumah sakit.
7. Ditangkap Polisi Sugeng diringkus tanpa perlawanan saat berada di RS.



FAKTA KASUS

- ▶ Pelaku bekerja sebagai buruh
- ▶ Baru pulang dari Kalimantan
- ▶ Menikah sejak tahun 2019
- ▶ Polisi masih melakukan autopsi korban

KATA POLISI

“Disebabkan rasa cemburu tanpa ada bukti, pelaku menganggap istri telah selingkuh.” ■

AKP Kanzi Fathan, Kasat Reskrim Polres Kebumen

GRAFIK: RYGEN K YUDHA/IRADAR JOGJA

Fokus Pendampingan Ibu, Pastikan Psikologi Stabil

Upaya DP3AP2KB Sleman agar Anak dari Daycare Ilegal Tetap Terawat

SLEMAN - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Sleman menyoroti keadaan ibu dari bayi yang ditemukan di sebuah rumah di Padukuhan Randu, Kalurahan Hargobinangun, Pakem, Sleman pada Jumat (8/5) lalu. Rencananya, akan segera dilakukan pendampingan bagi para ibu yang sudah mengambil anaknya ■

Baca *Fokus...* Hal 3



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

AUDIENSI: Warga Garongan mendatangi Kantor Bupati Kulon Progo mengeluhkan tindakan lurah yang melakukan pungli kemarin (13/5).

Lurah Patok Rp 5 Juta untuk Urus Tanah

Warga Garongan Bongkar Dugaan Pungli dari Surat Nikah hingga Sertifikat

KULON PROGO - Warga Kalurahan Garongan mendatangi Kantor Bupati Kulon Progo, kemarin (13/5), untuk membongkar dugaan praktik pungutan liar (pungli) yang dilakukan lurah mereka. Warga menyebut pungli terjadi dalam berbagai layanan, mulai dari surat pengantar hingga surat pengurusan tanah dengan nominal mencapai jutaan rupiah ■

Baca *Lurah...* Hal 3



CINTIA YULIANI/RADAR JOGJA

Sontrot Berbobot 1,5 Ton Lolos untuk Hewan Kurban Presiden

BERITA UTAMA HALAMAN 2



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

MOMENTUM: Sejumlah warga lanjut usia (lansia) memeriksakan kesehatan mata melalui layanan dari RS Mata Dr. YAP saat peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) di kompleks Museum Benteng Vredeburg, kemarin (13/5). Hari Lanjut Usia Nasional diperingati setiap 29 Mei tersebut bertujuan memberikan penghormatan atas jasa para lansia.

Targetkan 45 Kelurahan Punya Sekolah Lansia

LANSIA BERDAYA, KELUARGA LEBIH SEJAHTERA



KONDISI SAAT INI
Baru Ada 11 Sekolah Lansia
• 3 sekolah standar 1
• 1 sekolah standar 2
• 1 sekolah standar 3



TARGET PEMKOT
45 sekolah lansia di seluruh kalurahan Kota Jogja



KENDALA UTAMA
Keterbatasan anggaran pembangunan dan operasional



SOLUSI
Kolaborasi dengan:
• Perguruan tinggi
• Swasta
• Komunitas masyarakat



TUJUAN SEKOLAH LANSIA

- ✓ Lansia tetap sehat
- ✓ Tetap aktif dan produktif
- ✓ Meningkatkan kualitas hidup
- ✓ Mengurangi ketergantungan keluarga
- ✓ Menekan beban generasi sandwich

FAKTA DEMOGRAFI JOGJA

- ▲ Angka harapan hidup warga Jogja mencapai sekitar **75,4 tahun**
- ➔ Kondisi ini membuat jumlah lansia di Jogja terus meningkat.

GRAFIK: RYGEN K YUDHA/IRADAR JOGJA

Dorong Pemberdayaan Usia Senja, Tekan Beban Generasi Sandwich

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya menghadirkan 45 sekolah lansia di tiap kalurahan di wilayahnya. Ini sebagai bentuk mewujudkan kalangan lanjut usia (lansia) semakin berdaya dan kualitas hidupnya semakin meningkat.

Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Heristanti mengatakan, sampai saat ini baru ada 11 sekolah lansia. Terdiri sembilan sekolah lansia standar satu dan masing-masing satu sekolah lansia standar dua dan tiga ■

Baca *Targetkan...* Hal 3

Imam Muslim, sang Juragan Tikus dari Bantaran Sungai Winongo

Dari Cibiran Tetangga, Kini Hasilkan Cuan Saingi UMR Jogja

Berawal dari stok pakan reptil yang tak dimakan, Imam Muslim justru sukses membangun usaha budi daya tikus mencit di bantaran Sungai Winongo, Wirobrajan. Meski sempat dicemooh tetangga karena dianggap memelihara hewan jorok, kini ia mampu meraup keuntungan hingga Rp 2,5 juta per bulan dari penjualan ratusan ekor tikus. Hasilnya ini mampu menyaingi upah minimum regional (UMR) Kota Jogja.

Iwan Nurwanto, *Jogja*

LANGKAH Imam memulai bisnis budi daya tikus terbilang cukup unik. Bukan berdasar pada ambisi besar untuk membuat usaha. Melainkan, imbas kecelakaan ka-

rena hewan peliharaannya enggan makan pada 2017 lalu. Ya, pemuda 30 tahun itu merupakan penghobi reptil yang membutuhkan tikus



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

KONSISTEN: Imam Muslim saat menunjukkan tikus hasil budidayanya yang beralamat di Kampung Ngadimulyo, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Jogja, kemarin (13/5).

jenis mencit untuk pakan. Karena reptil peliharaannya sakit, tikus yang seharusnya habis dimakan justru berkembang biak. “Dulu itu belinya langsung banyak buat stok biar *nggak* bolak-balik. *Ndialah* reptil saya mogok makan karena sakit. Otomatis tikusnya saya pelihara,” ungkap Imam saat ditemui di rumahnya yang beralamat di bantaran Sungai Winongo, tepatnya Kampung Ngadimulyo, Pakuncen, Wirobrajan ■

Baca *Dari...* Hal 3



CAIR: Warga Padukuhan Clawer, Kalurahan Pengasih, Kulon Progo menerima ganti rugi Tol Jogja-YIA kemarin ((13/5).

Terima UGR, Warga Diminta Tak Konsumtif

Senilai Rp 46,37 Miliar, Dorong Utamakan Penggantian Aset

KULON PROGO - Warga Padukuhan Clawer, Kalurahan Pengasih menerima pencairan uang ganti rugi (UGR) pembebasan proyek Tol Jogja-YIA senilai Rp 46,37 miliar. Warga terdampak diminta tak konsumtif, melainkan memprioritaskan pembelian kembali aset yang hilang, sebelum menggunakan sisa uang untuk kebutuhan lain atau pengembangan usaha.

Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kulon Progo Margaretha Elya Lim mengatakan, pembayaran UGR miliaran rupiah itu untuk membebaskan luasan tanah 20 ribu meter persegi. Nilai terbesar mencapai Rp 8,2 miliar dan terendah Rp 31,7 juta.

"Hari ini telah dibayarkan untuk 20 bidang

dan 2 nonbidang," ucap Elya, saat ditemui usai pembayaran ganti rugi di Balai Kalurahan Pengasih, kemarin (13/5).

Pihaknya berharap warga terdampak yang telah menerima ganti rugi dapat memanfaatkan uang yang diterima. Khususnya menggunakan UGR untuk mengganti aset yang telah hilang. Bila warga kehilangan bidang tanah, UGR idealnya digunakan untuk membeli tanah. Hal serupa juga dilakukan untuk penggantian rumah.

"Dipergunakan dulu untuk membeli aset yang hilang," ucapnya.

Elya menjelaskan, masyarakat diminta tak menggunakan UGR untuk tindakan konsumtif. Apabila terdapat sisa dari pembelian aset pengganti, masyarakat idealnya dapat menggunakan UGR untuk mengembangkan usaha.

Hal serupa diungkapkan Panewu Penga-

sih Sunarya. Pihaknya telah berupaya memberikan edukasi ke warga terdampak Tol Jogja-YIA semenjak masa sosialisasi pembebasan tanah. Diharapkan, warga dapat memanfaatkan UGR untuk hal-hal produktif.

"Yang selalu kami sampaikan, warga memanfaatkan UGR untuk mengembalikan aset yang hilang," ungkapnya.

Sunarya turut menyoroti munculnya sales saat pembayaran UGR. Warganya diminta tak tergiur dengan banyaknya tawaran-tawaran itu.

Warga terdampak Sarinem mengaku mendapat ganti rugi senilai ratusan juta rupiah. Namun, ia kehilangan aset berupa tanah pekarangan. Rencananya uang tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha.

"Mau buat usaha saja, *nggak* beli-beli," katanya. **(gas/wia/fj)**

Sontrot Berbobot 1,5 Ton Lolos untuk Hewan Kurban Presiden

BANTUL - Hewan kurban yang berhasil lolos dipilih presiden untuk disembelih pada Idul Adha adalah milik Supardiono. Sapi hasil *breeding* berjenis simmental itu terjual dengan harga Rp 110 juta.

Pemilik Ubi Jaya Farm ini mengaku, mengajukan tiga ekor sapi dari peternakannya. Namun, hanya Sontrot dengan bobot 1,5 ton

yang berhasil lolos. Selain karena bobotnya, sapi yang sudah dibesarkan selama tiga tahun ini juga bebas dari penyakit.

Bangga, *sapi ndeso iso katut* (sapi desa bisa lolos)," jelasnya sambil tersenyum lebar saat ditemui di peternakan kawasan Salakan, Bangunjiwo, Kasihan kemarin (13/5).

Dia mengaku, tak pernah terpikir

untuk mengajukan sapinya menjadi hewan kurban. Namun karena rekannya menawarkan saat suntik inseminasi buatan (IB), Supardiono pun mencobanya.

"Sekitar dua sampai tiga minggu, (dikabari, Red) satu ekor lolos," ucapnya.

Tahun ini menjadi kali pertama Supardiono mengikuti seleksi sapi kurban presiden. Ia pun bersyukur karena percobaan pertamanya langsung membuahkan hasil.

Keberhasilan itu, menurutnya, tidak lepas dari perhatian terhadap perawatan sapi-sapi di kandangnya.



CINTIA YULIANI/RADAR JOGJA

TERPILIH: Supardiono sedang berdiri di dekat sapi miliknya yang terpilih untuk dibeli presiden kemarin (13/5). Sapi jenis simmental ini berbobot 1,5 ton.

Bersama dua karyawannya, dia selalu menjaga kebersihan kandang agar ternak tetap sehat dan nyaman.

"Lantai harus tetap bersih, kalau *nggak* bersih bisa terpeleset sapinya karena licin," katanya.

Selain kebersihan kandang, kesehatan ternak juga menjadi perhatian utama. Ia rutin bekerja sama dengan dokter hewan untuk memeriksa kondisi sapi-sapi di peternakannya.

"Sapi di sini juga dikasih obat, vitamin sekali," tuturnya.

Kini, peternakannya telah memiliki 40 ekor sapi. Sementara itu, sekitar 90 persen sapi lainnya telah terjual dan dipesan oleh *sohibul* kurban dari berbagai daerah.

"Sapi-sapi yang lain untuk melayani masjid-masjid saja," tandasnya. **(cin/eno/fj)**

Posyandu Juga Jadi Kanal Informasi Ketertiban Lingkungan

MAGELANG - Wajah pos pelayanan terpadu (Posyandu) di Kota Magelang mulai berubah. Jika sebelumnya identik dengan layanan ibu hamil dan balita, kini posyandu didorong menjadi simpul pelayanan dasar lintas sektor yang menjangkau seluruh siklus hidup, dari bayi hingga lansia.

Ketua TP PKK Kota Magelang Nanik Yuniati mengutarakan, posyandu kini menjadi garda terdepan dalam pemenuhan enam Standar Pelayanan Minimal (SPM). "Sekarang menjadi titik layanan yang memastikan masyarakat mendapatkan hak dasar secara menyeluruh," ujamya, Selasa (12/5).

Enam bidang yang kini terintegrasi dalam layanan Posyandu meliputi kesehatan, pendidikan, sosial, pekerjaan umum, ketertiban umum, serta perumahan dan permukiman. Di bidang pendidikan, kader posyandu dapat mengidentifikasi persoalan seperti rendahnya literasi anak atau kebutuhan layanan PAUD. Sementara di sektor pekerjaan umum, warga bisa menyampaikan keluhan terkait sanitasi, akses air bersih, hingga kondisi rumah tidak layak huni.

"Tidak hanya itu, posyandu juga mulai berfungsi sebagai kanal informasi terkait ketertiban lingkungan, termasuk potensi gangguan keamanan maupun kebencanaan," sebutnya.

Dalam skema baru ini, posyandu melayani bayi, anak-anak, remaja, hingga lansia, selama kondisi yang ditangani tidak bersifat darurat. Warga dapat memanfaatkan

layanan kesehatan dasar sekaligus memperoleh rujukan untuk kebutuhan lain.

Wali Kota Magelang Damar Prasetyono menilai, penguatan posyandu sebagai bentuk konkret kehadiran pemerintah di tengah masyarakat. Melalui posyandu, layanan publik diupayakan lebih mudah diakses.

"Posyandu memastikan pemerintah hadir di setiap fase kehidupan masyarakat, sejak dalam kandungan hingga lanjut usia," kata Damar. **(aya/prs/fj)**

RALAT PENGUMUMAN

Menunjuk pengumuman tentang Sertipikat Hilang yang terbit di **Jawa Pos Radar Jogja** pada 31 Januari 2026 dengan ini disampaikan ada kesalahan penulisan:

Tertulis

- **Nomor Hak M.772/Sumberagung**
- **Nomor Hak M.3453/Sumberagung**

Yang Benar

Demikian kesalahan telah kami perbaiki



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Jl. Ki Demang Wonopawiro Lingkar Utara Piyaman Wonosari Gunungkidul
Telp/Fax (0274) 391376 Kode Pos 55851

PENGUMUMAN
(Tentang Sertipikat Hilang)
Nomor : 21/D304-13.02/V/2026

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	NAMA/ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS DAN NOMOR HAK	NIB	TERDAFTAR ATAS NAMA	TANGGAL PEMBUKUAN	LETAK TANAH a. Jalan b. Desa c. Kecamatan	KETERANGAN
1.	DLAH PURWANTI Kwarasan Wetan RT 004 RW 001 Kedungliris, Ngipar, Gunungkidul	Hak Milik 00696	00905	SUHARDI	208 : 5729 07-06-2017	a. b. Kanigoro c. Saptosari	Surat pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 06-05-2026

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

No. Berkas : 6197/2026
DL 301 : 5398/2026

Wonosari 07-05-2026
Pib.Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Gunungkidul

PERMIAS HANING, S.SiT.
KIP. 197112251993031004

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Dr. Radjimin, Triharjo, Sleman 55514 Telp (0274) 869501, 869502 Fax. (0274) 869144 email: kab-sleman@atrbpn.go.id

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG
Nomor: 52-57/2026

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No.	Nomor Hak	Nama Pemegang Hak	Alamat Pemegang Hak	Tanggal Pembukuan	Nomor Berkas Nama Pemohon Di 301	Keterangan
1.	SHM. 6915 SARIHARJO	Nona FLORENTINA ARIYANI AYU LESTARI	KEPARAKAN LOR MG 1999 YK RT/RW 040/009 KEPARAKAN MERGANSAN, KOTA YOGYAKARTA	16-01-2006	80230/2025 ANTONIUS Y. 46686/2025	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026
2.	SHM. 02227 TRIDADI	NYONYA HARJO PAWIRO	PISANGAN, TRIDADI, SLEMAN	05-12-1992	14363/2026 SRI WAHYUNINGSIH 13614/2026	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026
3.	SHM. 6161 SIDOARUM	MARINAH	MEJING LOR RT/RW 001/003 GAMPING, SLEMAN	03-06-2003	18773/2026 MARINAH/TUKINEM 11365/2026	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026
4.	SHM. 8628 SENDANGADI	INDRASWARA ARINTO JATI	JL. BOROBUDUR AGUNG BARAT II a/ RT/RW 001/011 MOJOLANGU, LOWOKWARU, KOTA MALANG, JATIM	02-09-2014	19263/2026 INDRASWARA ARINTO JATI 11746/2026	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026
5.	SHGB. 195 KALITIRTO	I GEDE NGURAH ARYA INDRAYASA	PERUM PONDOK INDAH BANDARA B4 TEGUHAN 007/019 KALITIRTO, BERAHA, SLEMAN	29-11-2023	23367/2026 I GEDE NGURAH ARYA INDRAYASA 13337/2026	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026
6.	SHM. 07165 TIRTOADI	DEWINTOSASI	JL. AGUNG RAYA I NO. 94 RT/RW 013/003 LENTENG ANGUNG JAGAKARSA JAKARTA SELATAN	10-05-2023	25038/2026 ANDIKA YOGA PANGESTU 14256/2026	Surat Pernyataan Di bawah Sumpah Tgl. 23/04/2026

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

KANTOR PERTANAHAN Kabupaten Sleman
Drs. Haning Haning, M.Si., M.T.
NIP. 196910211994031001

Hantam Istri dan Mertua dengan Besi Ulir

Sambungan dari **Hal 1**

Saat emosi tak terkendali tersangka kemudian mengani-aya istri dengan sebuah besi ulir sepanjang 37 sentimeter. Besi tersebut lalu dipukul ke arah istri hingga mengenai bagian kepala. Korban kemu-dian mengalami luka serius akibat pukulan yang dilaku-kan suami. "Disebabkan rasa

cemburu tanpa ada bukti, pelaku menganggap istri telah selingkuh," ungkap Kasat Res-krim Polres Kebumen AKP Kanzi Fathan, Rabu (13/5). Tak berhenti sampai situ, mertua tersangka Painah, 52, yang mendengar adanya kerib-utan langsung masuk ke kamar keduanya. Namun na-has ia justru ikut menjadi sasaran amukan tersangka.

Korban juga mengalami pen-darahan parah pada bagian kepala. "Istri sempat berteriak meminta tolong sehingga mertua datang. Penganiayaan berlanjut karena mertua di-anggap selalu membela anak-nya," kata AKP Kanzi. Mengetahui istri dan mertua terluka, tersangka lalu mem-bawa kedua korban ke rumah sakit terdekat. Di RS tersebut

tersangka berhasil diringkus. Tersangka ditangkap petugas tanpa perlawanan. Saat ini polisi sedang melakukan proses autopsi untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. "Profesi pelaku adalah buruh, informasinya baru pulang dari Kalimantan. Mereka menikah tahun 2019," jelasnya. Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 44 Ayat

(3) juncto Pasal 5 huruf a Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 tentang Peng-hapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Selain itu,

tersangka kini juga dijerat Pasal 458 ayat (1) dan ayat (2), serta Pasal 466 ayat (3) Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab

Undang-Undang Hukum Pidana. Adapun ancaman hukuman berupa pidana penjara paling lama 15 tahun. **(fid/pra/rg/by)**

Lurah Patok Rp 5 Juta untuk Urus Tanah

Sambungan dari **Hal 1**

Pantauan *Radar Jogja*, bebe-rapa warga mengeluarkan keluhan mereka. Di antara-nya, praktik pungli yang di-lakukan Lurah Garongan Ngadiman. Ternyata praktik tersebut tak hanya dilakukan untuk satu jenis pengurusan administrasi. Termasuk praktik pungli dilakukan selama beberapa tahun terakhir.

"Tadi itu muncul banyak, mulai dari persoalan tanah, turun waris hingga surat pe-ngantar nikah," kata Ketua Forum Masyarakat Peduli Desa Garongan Sutar usai audi-ensi langsung dengan bupati, wabup, serta jajaran Pemkab Kulon Progo.

Dia menjelaskan, warga jengah atas fenomena pungli ini. Lantaran, kasus pungli telah terjadi beberapa tahun. Adapun, praktik yang baru-baru ini keluar di media sosial berupa pungli surat pengantar

nikah. Padahal masih ada pungli surat pengurusan tanah, hingga pelayanan kalurahan yang seharusnya tak dipungut biaya. Mereka mempertanya-kan sikap Pemkab Kulon Progo atas persoalan ini.

Pun menuntut pemkab ber-gerak cepat. Sebab, keberadaan lurah masih ada dalam pela-yanan desa. Warga meminta pengusutan dilakukan secepat mungkin. "Selama ini warga diam karena kurang bukti, menjaga marwah desa, dan mempertimbangkan kenyama-nan sosial," ujarnya. Namun, setelah meledak kasus tersebut, warga kompak membuka ta-biryang selama ini dipendam.

Sutar menjelaskan, beberapa warga mengaku untuk men-dapatkan surat rekomendasi pengurusan tanah, perlu membayar Rp 5 juta. Warga dengan laporan pungli jika dijumlah telah mencapai 30 orang. Mereka sepakat me-laporkan Lurah Garongan agar

mendapat hukuman setimpal. Perihal proses penonaktifan, warga Garongan meminta agar pemkab segera bertindak. Banyak warga menilai pemkab lamban. Namun, setelah audi-ensi mereka memahami atur-an penonaktifan lurah yang harus didasari proses hukum.

Sementara itu, Bupati Kulon Progo Agung Setyawan me-negaskan komitmen pemkab mengusut kasus tersebut. Pemkab melalui Inspektorat Daerah telah bergerak dan mencapai tahapan investigasi. "Tentu kami akan mengawal masyarakat yang masih takut untuk melapor," ungkapnya.

Agung menyampaikan, pendampingan untuk warga Garongan akan dilakukan. Khususnya bagi warga yang takut melapor dapat men-datangi Komplek Pemkab. Pemkab akan melakukan pendampingan pelaporan ke Irda ataupun Polres Kulon Progo. **(gas/wia/rg/by)**

Targetkan 45 Kelurahan Punya Sekolah Lansia

Sambungan dari **Hal 1**

"Kami terbuka untuk kerja sama dengan perguruan tinggi, swasta, maupun masyarakat," ujar Herristanti belum lama ini.

Dia menjelaskan, pemkot sebenarnya memiliki target untuk membangun 45 sekolah lansia. Jumlah ini agar masing-masing kelurahan bisa me-miliki. Namun keterbatasan anggaran menjadi kendala utama. Sehingga diperlukan kolaborasi dengan berbagai pihak lintas sektor.

Sebagai informasi, tujuan utama sekolah lansia tidak lain untuk meningkatkan kuali-tas hidup lansia agar tetap sehat, mandiri, aktif, dan pro-duktif. Hal itu sebagai bentuk respons kondisi demografi Jogja yang memiliki banyak lansia karena angka harapan hidup mencapai sekitar 75,4 tahun.

Dia menyatakan, skema kola-borasi dengan pihak di luar pemerintahan dilakukan de-ngan sistem gotong royong.

Namun kurikulumnya wajib disesuaikan dan minimal be-operasi selama tiga tahun.

Herristanti pun menegaskan, pihak-pihak yang ingin me-ngembangkan program seko-lah lansia di Kota Jogja juga harus memiliki komitmen. Misalnya jangan dimanfaatkan hanya untuk *branding* tanpa kurikulum yang jelas.

"Karena sudah ada kurikulum dan tahapanyang jelas," tegasnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menegas-kan kemandirian bagi lansia sangat penting agar mereka tidak dianggap sebagai beban keluarga. Di sisi lain juga untuk meringankan beban generasi *sandwich* yang menanggung kebutuhan anak dan orang tua sekaligus.

Menurut Hasto pemerintah memang harus hadir. Karena jika lansia ditempatkan pada posisi bergantung sepenuhnya keluarga, maka dampaknya dapat menghambat kesejah-teraan rumah tangga.

"Jika sekolah lansia tidak

kita perbanyak, dia (lansia) itu jadi bandul (beban)," beber Mantan Bupati Kulon Progo itu beberapa waktu lalu.

Dalam Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) ke-30 yang digelar di Benteng Vre-deburg kemarin (13/5), Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harna-wan berharap para lansia me-miliki semangat dan jangan merasa sendiri. Lantaran pe-ngalaman para lansia bisa menjadi teladan bagi generasi muda saat ini.

Lebih lanjut, Wawan juga berkomitmen agar para lansia tidak terpinggirkan. Pemkot terus berupaya memberikan ruang bagi para lansia untuk beraktivitas dan berkontribusi di masyarakat. Sekaligus ber-kolaborasi dengan generasi muda.

"Anak muda punya masa depan, orang berusia atau lan-sia punya pengalaman. Ini yang harus sinergi dan kolaborasi. Lansia punya kesabaran, punya doa, dan doanya manjur," pesan Wawan. **(inu/wia/rg/by)**

Fokus Pendampingan Ibu, Pastikan Psikologi Stabil

Sambungan dari **Hal 1**

Kepala DP3AP2KB Sleman Novita Krisnaeni menjelas-kan, upaya ini penting untuk memastikan bayi yang sudah kembali pada keluarganya benar-benar dirawat dengan baik. Sekaligus memastikan kondisi psikologi ibu stabil usai kasus ini tersebar luas.

"Prosesnya tentu akan di-asesmen dahulu karena kon-disinya beda-beda. Pendam-pingan utamanya untuk aspek psikologi," kata Novita saat ditemui di ruangnya kemarin (13/5).

Proses pendampingan di-rencanakan mulai pada pekan depan dengan sasaran dua orang ibu. Lantaran enam bayi lainnya masih berada di Balai Rehabilitasi Sosial Pengasuhan Anak (BRSPA) dan tiga lainnya fokus pada pemulihan kesehatan di RSUD Sleman.

DP3AP2KB bersama dengan organisasi perangkat daerah

(OPD) lainnya juga akan me-nyelenggarakan rapat lintas sektor. Untuk membahas standar serta proses perizinan tempat penitipan anak (*day-care*) agar kejadian serupa dapat diantisipasi. Novita me-nyebut, juga akan dilakukan sosialisasi pada Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Sleman untuk antisipasi tindak pidana perdagangan orang sehubun-gan dengan kasus semacam ini. "Memang harus duduk bareng untuk memastikan setiap peran OPD. Standar *daycare* bagaimana, siapa yang memberi izin, akreditasi-nya bagaimana, siapa yang mengawasi," ucapnya.

Menurut Novita, praktik pengasuhan tanpa izin sema-cun ini memang rawan akan pelanggaran hak-hak anak. Bayi yang berusia satu hingga sepuluh bulan tidak men-dapatkan air susu ibu (ASI). Pengasuh juga hanya tiga orang yang sudah memasuki usia senja. Dia menegaskan

hak anak adalah mendapat-kan kasih sayang orang tua, perlindungan, dan layanan kesehatan yang memadai.

"Tapi orang tuanya mungkin ada kesibukan sebagai maha-siswa atau lainnya. Kalau ke-hamilan tidak diinginkan atau KTD memang beda," ujarnya.

KTD yang terjadi di luar ikatan perkawinan di Bumi Sembada dia akui masih ba-nyak terjadi, termasuk pada anak di bawah umur. Mereka biasanya mengambil langkah untuk menikah dengan meng-sajukan permohonan dispen-sasi. DP3AP2KB dia akui su-dah melakukan upaya preventif dan promotif lewat sosialisasi di sekolah, kelompok remaja, hingga membuat duta gene-rasi berencana. "Kejadian ini jadi evaluasi kami untuk bisa lebih intensif lagi," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelay-anan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sleman Triana Wahyuningsih mengatakan,

Dari Cibiran Tetangga, Kini Hasilkan Cuan Saingi UMR Jogja

Sambungan dari **Hal 1**

Modal usaha tikus milik Imam terbilang cukup mini-malis. Hanya mengandalkan teras rumah yang ukurannya tidak sampai dua meter. Kemu-dian kandang ternak meng-gunakan barang bekas seperti wadah es krim dan botol minuman isotoni.

Namun, hasilnya tidak main-main. Per bulan dia mampu mengantongi keuntungan dari Rp 2 juta hingga Rp 2,5 juta. Bersaing dengan UMR Jogja yang nilainya Rp 2,8 juta. Serta cukup membantu ekonomi keluarga selain usaha utamanya berjualan kaos di Teras Malioboro.

Kunci kesuksesan Imam diketahui dari keuletannya

membangun jejaring dengan sesama penghobi reptil. Dari mulut ke mulut, tikus hasil ternaknya laku terjual. Kemu-dian dikembangkan lagi de-ngan pemasaran *online* melau-i sosial media seperti *Tik Tok* dan *Instagram*.

Kini, tikus ternakan Imam tidak hanya diburu oleh peng-hobi reptil. Namun juga me-rambah ke dunia akademik. Lantaran tikus jenis mencit banyak digunakan untuk uji laboratorium. Peminatnya tidak hanya di Jogja. Namun juga merambah luar daerah.

Dalam sebulan, dia mampu menjual 450 hingga 500 ekor tikus dengan rentang harga Rp 3.000 hingga Rp 30.000 per ekor. Tergantung ukuran dan jenisnya. Kalkulasi ke-

untungan beternak tikus itu juga bisa mencapai berkali-kali lipat tergantung manajemen pakan. "Dulu modalnya mung-din cuma Rp 50 ribu buat beli indukan," beber Imam.

Meskipun demikian, Imam mengakui proses beternak tikus mencit bukan tanpa halangan. Selain menyiapkan modal ekonomi, ternyata juga diperlukan modal men-tal. Imam diketahui sering dicemooh tetangganya karena mencoba mencari peruntun-gan dari tikus.

Dia pernah dinasihati untuk mencari pekerjaan lain karena beternak tikus merupakan kegiatan yang jorok dan rentan terserang penyakit. Iman sa-dar bahwa pemahaman meng-ang besar orang memang

menganggap tikus seperti itu. "Orang kampung *kan* tahu-nya tikus itu jorok. Padahal ini beda, ini tikus laboratorium dan untuk pakan reptil, lebih bersih," jelasnya.

Kisah Imam menjadi potret kemandirian anak muda yang berani mengambil peluang di celah yang tidak dilirik orang lain. Baginya, kunci utama dalam berusaha bukanlah bes-arnya modal. Namun konsis-tensi dan mengesampingkan berbagai penilaian orang.

"Pesannya buat anak muda, kalau sudah mulai usaha itu jangan malu, jangan dengerin omongan orang. *Sing* penting konsisten. Suatu usaha kalau ditekuni pasti bakal mem-buahkan hasil," kata Imam mantap. **(wia/rg/by)**

KERIS

IKLAN BARIS, KECIL-KECIL LARIS

ANEKA CAMILAN	JASA	KEHILANGAN	KEHILANGAN	KEHILANGAN	MOBIL DIJUAL	RUMAH DIJUAL
Bakpia Pathok 694 (oleh-2 khas Jogja asli Pathok) dpktn di Grab food/Gofood Info:081229101818 RJ2301019	Melayani dana pinjaman jaminan BPKB mobil proses cepat WA: 087739223648 RJ230424	Hlg STNK spm yamaha th 2023 merah AB 5560 ZC a.n Thomas Danang Setiawan RJ060526	Hlg STNK spm honda genio th 2021 hitam AB 2516 NO a.n Dwi Ningsih RJ300426	Hlg STNK spm honda beat th 2022 Biru AB 3342 XW s.n Karolina Ratnaningsih RJ170426	Di Jual mobil box panther tahun 1993, mesin dan cat ori, a.n sendiri, harga 40 juta nego, Hub : 08122724405 RJ10325	Di jual Rmh mewah siap huni SHM 286m2, 4 KT, 4 KM, kolam renang, Fas lengkap,tengah kota di Bacro, dkt UGM/Malioboro, 087839410497 RJ10325
JASA	LOWONGAN	Hlg STNK spm honda th 2014 merah D 4799 MF a.n Dra. Hj. Farhati Soenaria RJ120526	Hlg STNK spm honda th 2010 hitam AB 2458 BU a.n Suryanti RJ030226	Hlg BPKB spm honda th 2023 merah hitam AB 6637 BV a.n Patricius Didik Nurhadi RJ220426	Di Jual mobil Daihatsu Terios 1.5x M/T warna coklat metalik thn 2021 harga 165jt (nego)a.n sendiri . Hub 081227220003 RJ140925	
BANTU BANGUN/ RENOVASI SEMUA PEKERJ.N. MURAH-KWLTS-GARNISI SEUMR HIDP+CASH BACK.HRG=2,7JT/M. WA=0856.4713.0857 RJ201125	Dibutuhkan Terapis di Spa Ndoro Ayu (khusus wanita) di jakal km 13 Wanita Muslim, berpengalaman di Spa/salon, tidak bau badan, lamaran via WA: 0811-2643-000 RJ210125	Hlg STNK spm honda th 2015 white blue AA 2685 UN a.n Purwanto RJ300126	Hlg STNK spm honda beat th 2021 Hitam AB 4394 NO a.n Silviana Aeni RJ210426	Hlg BPKB spm Honda Beat th 2021Hitam AB 3174 NO a.n Aprilia Nur Prastiwi RJ110326		
SPECIALIST KEBOCORAN BERGARANSI mengerjakan kebocoran kerpus, talang, daag, bak kmr mmdi, renovasi dll hub 081266115134 RJ290224	Dibutuhkan cs/kasir pria max 40th toko sparepart mobil. Kirim email: <i>sarinahotomotifsos@gmail.com</i> RJ140126	Hlg STNK spm yamaha th 2016 putih AB 2016 GV a.n Supri Prabana Mulya, Drs RJ140126	Hlg STNK spm honda th 2015 Merah AB 4850 OZ a.n Herton Zuchrofqi RJ250226	Hlg BPKB spm honda beat th 2018 hitam AB 3799 IX a.n Zailani Novian RJ140526	RUMAH DISEWAKAN Disewakan Cepat: 150jt/tahun nego. Rumah Kontrakan 4KT, 3KM. Lokasi Strategis di Pusat Kota Jogja Hub: 085161804747 RJ11025	
		Hlg STNK spm honda th 2022 coklat AB 5079 XL a.n Wahini RJ140426	Hlg STNK spm honda th 2021 coklat AB 5860 UO a.n Fajar Widayastuti Kusumaningrum RJ060526	Hlg STNK spm kawasaki th 2005 hijau AB 5427 QU a.n Budhi Hartono RJ140526		

Jawa Pos

RADAR JOGJA

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Zakki Mubarak

Koordinator Liputan: Heru Pratomo

Redaktur: Sevita Eka Novarita, Winda Atika Ira Puspita, Herpri Yanto

Sekretaris Redaksi: Sevita Eka Novarita

Reporter: Agung Dwi Prakoso, Anom Bagaskoro, Delima Purnamasari, Fahmi Fahriza, Iwan Nurwanto, Naila Nihayah, Rizky Wahyu

Kontributor: Cintia Yuliani (Bantul), Yusuf Bastiar (Gunungkidul)

Fotografer: Guntur Aga Tirtana

Desain Grafis dan Artistik: Rygen Kartika Yudha (Koordinator), Dwi Fajar Wijayanto, Sidiq Bayu Pratama, Wahyu Rizal Sofiana

Senior Manager: Kusno S Utomo

Iklan: Angga Widiyastama (Manager), Joko Wibowo, Bambang Sugianto, Kalis Da'in Nursidi, Martina Yosika, Novi Ika W, M Hafied

Sirkulasi dan Pengembangan Bisnis: Joko Suhendro (Manager), Bambang Eko Prasetyo

Kompertemen Gunungkidul, Kulon Progo, Magelang: Joko Suhendro

Kompertemen Bantul: Zakki Mubarak (Kepala)

Kompertemen Kota Jogja: Heru Pratomo (Kepala)

Keuangan, Personalia dan Umum: Ardina Rosita, Irfanto, Halimatul Azmi, Amanda Regita Maharanti, Rahmat Janu Priyono

Digital Business Development: Nanang Febriyanto (Manager)

Bagian Umum dan Sekuriti: Zaenal, Suhardi

Penerbit: PT Yogyakarta Intermedia Pers

Direktur: Ananto Priyatno

General Manager: Yogi Isti Pujaji

Alamat Redaksi, Iklan, dan Pemasaran: Jalan Cenderawasih No. 194B, Manukan, Condongcatur, Sleman, Jogjakarta

NPWP: 02.205.7251-542.000

Telepon/Faks Redaksi: (0274) 4477785

Telepon/Faks Iklan: (0274) 4477780

Telepon/Faks Pemasaran: (0274) 4477781, 4477783

Email Redaksi: radarjogja@gmail.com

Email Iklan: iklan_radarjogja@yahoo.co.id

Perwakilan Jakarta: Gedung Graha Pena Lantai 6, Jalan Kebayoran Lama 12, Jakarta Selatan

Telepon: (021) 53672424, **Faks:** (021) 53674196

Percetakan: PT Temprina Media Grafika Semarang, Jalan Maju Jaya (Kawasan Industri Bawen Raya), Harjosari, Bawen, Semarang

RADAR JOGJA DIGITAL

Kepala Divisi Online: Bahana

Content Writer: Iwa Ikhwandin, Meitika Candra Lantiva, Satria Putra Sejati

Creative and Production: Satria Pradika, Elang Kharisma Dewangga, Sunu Bismo P

Website: www.radarjogja.jawapos.com

www.radamalioboro.jawapos.com

www.radarpurworejo.jawapos.com

Facebook: Radar Jogja Jawa Pos

TikTok: @jawaposradarjogja

X: @radarjogja, **Instagram:** @radarjogja

Youtube: Radar Jogja Channel

Jogja Jateng Channel

Podcast: Spotify Radar Jogja, Google Podcast Radar Jogja, Radar Jogja Anchor.fm

Redaksi Radar Jogja bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dipublikasikan.

Semua wartawan Radar Jogja dilengkapi dengan Kartu Pers, Surat Tugas, Surat Penempatan, dan tercantum di dalam buku redaksi. Kami mohon kepada sumber berita supaya bijak dan teliti untuk menyanjikan identitas wartawan yang datang. Wartawan Radar Jogja dalam menjalankan tugas dilengkapi dengan tanda pengenal, dilarang menerima suap, punya hak tolak jawab, dilarang melakukan pengancamam dan pemerasan, dilarang terlibat aktivitas kriminal. Jika ada yang mengatasnamakan Radar Jogja namun tidak tercantum dalam redaksi atau ada tindakan yang dinilai merugikan pihak lain dengan tindakan melanggar hukum positif Indonesia, dapat menghubungi kontak di atas. Wartawan Radar Jogja tidak diperkenankan menerima dan atau meminta imbalan dengan alasan apapun dari narasumber.

TIDAK TERCATAT DI DALAM BOKS REDAKSI INI BERARTI BUKAN WARTAWAN KAMI

TARIF IKLAN

Halaman 1	: Rp 65.000,-
Display FC	: Rp 37.000,-
Display BW	: Rp 23.000,-
Advertorial FC	: Rp 25.000,-
Advertorial BW	: Rp 20.000,-
Baris	: Rp 11.000,-

DIGITALISASI: Wisatawan sedang memotret kode transaksi tiket retribusi pada mesin Empos di Pos TPR Baron.



YUSUF BASTIAR/RADAR JOGJA

Retribusi Cashless, Bisa Beli E-Money di TPR Baron

GUNUNGKIDUL - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul resmi menerapkan sistem pembayaran retribusi wisata 100 persen non-tunai (*cashless*) di Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Baron mulai Selasa kemarin (12/5). Untuk mengakomodasi wisatawan yang belum menggunakan transaksi digital, petugas menyiapkan kartu e-money seharga Rp 15 ribu yang dapat dibeli langsung di lokasi tanpa biaya tambahan.

Sekretaris Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga (Disparekrافتورا) Gunungkidul Eko Nur Cahyo mengatakan, penerapan sistem *cashless* dilakukan setelah melalui masa uji coba sejak 6-11 April. Hasil evaluasi menunjukkan mayoritas wisatawan telah siap menggunakan sistem pem-

bayaran *cashless*.

"Hasil uji coba menunjukkan sekitar 80 persen pengunjung sudah siap melakukan transaksi non-tunai," ujarnya kepada wartawan kemarin (13/5).

Menurut dia, sistem *cashless* diterapkan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Tetapi juga memberikan perlindungan bagi petugas pemungut retribusi di lapangan. Dengan sistem digital, kata dia, seluruh transaksi tercatat otomatis dan diterima secara *real time* sehingga meminimalkan potensi kecurigaan dalam pengelolaan uang tunai.

Bagi pengunjung yang belum terbiasa menggunakan transaksi digital, terutama kalangan lanjut usia, pihaknya telah menyiapkan solusi. Berupa kartu uang elektronik atau e-money

hasil kerja sama dengan Bank Mandiri. Kartu tersebut dapat dibeli langsung di lokasi dengan harga Rp15 ribu tanpa tambahan biaya kartu.

"Pengunjung tetap diberi fleksibilitas memilih metode pembayaran non-tunai yang paling mudah digunakan," sebut Eko.

Sementara wisatawan yang masih ingin membayar secara tunai, sementara diarahkan melalui TPR lain di JJLS yang masih menerapkan sistem *hybrid*. Namun dia memastikan, hingga akhir tahun akan ada 10 TPR yang menerapkan pembayaran *cashless* 100 persen. "Bahkan, digitalisasi nantinya juga akan menyasar sektor parkir kawasan wisata," lontarnya.

Kepala Disparekrافتورا Gunungkidul Hary Sukmono mengatakan, penerapan sistem *cashless* merupakan

tindak lanjut rekomendasi DPRD sekaligus mendukung program tim percepatan dan perluasan digitalisasi daerah (TP2DD). Selain meningkatkan efisiensi, sistem non-tunai juga diharapkan mampu mengoptimalkan pengawasan pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata. "Target PAD pariwisata sebesar Rp 34 miliar tahun ini bisa tercapai bahkan melampaui target," katanya.

Hary mengungkapkan, implementasi digitalisasi sudah menunjukkan dampak signifikan terhadap pendapatan daerah. Hingga 14 Mei 2026, realisasi retribusi wisata tercatat mencapai Rp 23,8 miliar hingga Rp 24 miliar. Angka tersebut melonjak dibanding periode yang sama tahun lalu yang masih berada di angka Rp 9,7 miliar. **(bas/eno/hep)**

Carikan Dana Pusat untuk Renovasi Mandala Krida

Kajian MC-0 Jadi Syarat KPK Buka Izin Perbaikan Stadion

JOGJA - Kajian *mutual check nol* (MC-0) kini menjadi kunci dalam izin renovasi Stadion Mandala Krida Jogja. Hal itu menjadi prasyarat utama bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memberikan lampu hijau perbaikan fasilitas stadion di Kota Jogja tersebut.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Arfi Hidananto menjelaskan, pihaknya kini tengah bersiap menyusun kajian teknis sebagai syarat mutlak sebelum melakukan renovasi stadion bersejarah. "KPK menyampai-

kan tetap bisa dilakukan asalkan diawali dengan pembuatan berita acara kajian MC-0," katanya kemarin (13/5). Kendati demikian, menurut Arfi proses tersebut tidak bisa dilakukan secara instan. Mengingat saat ini, pihaknya sedang masuk dalam tahapan persiapan pembentukan tim kajian. Tim itu, nantinya akan melibatkan unsur internal Pemprov DIJ, mulai dari Dinas Pekerjaan Umum (PU), Inspektorat untuk pengawasan, hingga bagian keuangan. Targetnya, tim kajian ini akan mulai bekerja pada



GIUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BANGUNAN BERSEJARAH: Suasana salah satu sudut kompleks Stadion Mandala Krida, Jogja, beberapa waktu yang lalu.

medio Juni atau Juli mendatang.

Setelah kajian rampung, lanjut dia, baru dibuatkan berita acara untuk disampaikan ke KPK. "Kalau semua proses itu bisa selesai di tahun ini, maka tahun depan kami sudah bisa menentukan langkah konkret apa yang akan dilakukan di Mandala Krida," jelasnya.

Tak hanya itu, lanjut Arfi, jika urusan administrasi dengan KPK sudah beres. Maka pintu pendanaan dari pemerintah pusat yang sempat tertunda karena masalah hukum pun berpeluang kembali terbuka.

Menurut dia, dulu sebenarnya sudah ada rencana dari pusat, tapi tertunda karena status hukum. "Kalau izin KPK sudah turun lewat berita acara tadi, peluang meminta

pendanaan ke pusat bisa kami lakukan lagi," tandasnya.

Sebelumnya, Sekprov DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengakui memang ada rencana renovasi Stadion Mandala Krida. Beberapa bagian stadion perlu dilakukan perbaikan. Namun, efisiensi anggaran menjadi kendala rencana tersebut. "Anggarannya enggak ada, mepet banget," ujarnya.

Ia masih memetakan anggaran yang bisa digunakan untuk merenovasi stadion tersebut. Bahkan, berdasarkan informasi yang didapat, anggaran renovasi stadion dimungkinkan berasal dari pusat. "Kalau enggak salah dulu itu dari pusat anggarannya, pusat yang membantu anggarannya," tandasnya. **(ayu/pra/hep)**

SPMB

Aturan di Jalur Afirmasi, Mutasi, dan Prestasi Berubah

SLEMAN - Pendaftaran siswa baru sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP) akan dimulai pada Juni. Dalam rangkaian sistem penerimaan murid baru (SPMB) kali ini, ada sejumlah perbedaan ketentuan jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman Ponidi menjelaskan, perbedaan pertama adalah untuk asesmen bagi calon siswa disabilitas ada pada jalur afirmasi. Sebelumnya asesmen ini bisa dilakukan di Puskesmas. Tetapi tahun ini harus dilakukan di RSUD Sleman maupun RSUD Prambanan.

"Pelaksanaan di rumah sakit dikoordinir oleh dinas kesehatan dan yang membiayai dari dinas sosial. Jadi kami kolaborasi," katanya dihubungi kemarin (13/5).

Perbedaan selanjutnya ada di jalur mutasi. Sebelumnya jalur mutasi bisa digunakan oleh anak dari guru maupun tenaga pendidik (tendik) yang ikut tugas orang tuanya. Sementara tahun ini hanya bisa digunakan oleh anak dari guru.

Kebijakan berbeda juga diterapkan pada jalur prestasi. Pada tahun ini ada pemecahan jenis prestasi. Ada jalur prestasi khusus bagi mereka yang juara nasional 1, 2, 3 atau memperoleh medali emas, perak, perunggu. Sesuai dengan cabang lomba yang sudah dituliskan di petunjuk teknis, seperti olimpiade sains nasional (OSN), olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN), festival lomba seni dan sastra siswa nasional (FLS3N), dan lomba bertutur tingkat nasional.

Ada juga prestasi daerah yang diperuntukkan bagi siswa yang mewakili Bumi Sembada dalam cabang tertentu di tingkat provinsi. Misalnya, dalam kompetisi pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) dan pekan olahraga daerah (PORDA) yang mendapat juara.

"Untuk prestasi umum tetap ada dengan catatan nilai gabungan antara TKA dan TKD dikali 80 persen ditambah 20 persen rapor jumlah minimalnya 245," ujar Ponidi.

Sementara itu, Kepala Seksi Kelembagaan SD Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Sartini menjelaskan, pada waktu pelaksanaan SPMB ini akan dibuka posko layanan. Baik itu secara daring maupun luring di kantor dinas pendidikan.

"Bisa juga ke koordinator wilayah masing-masing. Ada petugas kami yang akan membantu pelaksanaan pendaftaran," ujarnya. **(del/eno/hep)**



DELIMA PURNAMASARI/RADAR JOGJA

PONIDI



Van Gastel

Van Gastel Positif Bertahan Musim Depan

JOGJA - Pelatih PSIM Jogja Jean-Paul van Gastel dipastikan bakal bertahan bersama Laskar Mataram di musim 2026/2027 mendatang.

Kepastian itu disampaikan langsung oleh General Manager (GM) tim kebanggaan masyarakat Kota Jogja Steven Sunny Salvatore kemarin (13/5). "Iya, positif akan bertahan," jelasnya.

Bukan tanpa alasan Steven mengatakan hal tersebut. Sebab saat ini manajemen PSIM Jogja sendiri telah memastikan penandatanganan kontrak dengan Van Gastel akan segera selesai dalam waktu dekat ini. "(Penandatanganan kontrak itu)

LAGA SELANJUTNYA			
Minggu, 17 Mei 2026 Pukul 19.00		Sabtu, 24 Mei 2026 Pukul 15.30	

akan segera selesai," tegasnya.

Diketahui, sejak didatangkan pada 17 Juni 2025 lalu, Van Gastel langsung membawa perubahan signifikan bagi Laskar Mataram yang berstatus sebagai tim promosi di Super League musim 2025/ 2026. Pelatih asal Belanda itu men-

jadikan Yusaku Yamadera tampil disiplin dengan organisasi permainan yang solid.

Tak hanya itu, gaya permainan ala Eropa yang diterapkan oleh Van Gastel membuat PSIM Jogja tampil begitu rapi, terutama ketika melakukan transaksi dari bertahan ke menye-

rang. Tak sedikit tim besar dibuat kerepotan saat menghadapi tim yang lahir pada 5 September 1929 silam itu.

Sejauh ini, Van Gastel mencatatkan 10 kemenangan, 12 hasil imbang, dan 10 kekalahan dari 32 pertandingan. Torehan tersebut menempatkan PSIM Jogja berada di posisi ke-11 klasemen sementara dengan raihan 42 poin.

Oleh karena itu, pihak manajemen pun tak segan untuk memperpanjang kontrak Van Gastel untuk musim depan. "Semua yang kami kerjakan ini memang membuahkan hasil," tandas Steven. **(ayu/pra/hep)**

Imbas Efisiensi, Perdin Beralih Naik Kereta

Anggaran Perjalanan Dinas Legislatif Dipangkas Rp 17 Miliar

JOGJA - Sekretariat DPRD Kota Jogja terdampak instruksi penghematan anggaran dari pemerintah pusat hingga daerah. Konsekuensinya, anggaran perjalanan dinas (perdin) dipangkas hingga 47,5 persen atau sekitar Rp 17 miliar.

Salah satu langkah penghematan dilakukan dengan pengalihan moda transportasi dari pesawat ke kereta api. Sekretaris DPRD Kota Jogja Antonius Bambang Agung Adrijanto mengatakan, kebijakan tersebut sudah berlaku sejak 2025 dan kembali diterapkan pada tahun ini. Langkah efisiensi tersebut tindak lanjut dari Surat Edaran Nomor 800.1.5/3349/SJ tentang Transformasi Budaya Kerja ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah. Sekaligus penyesuaian kondisi ekonomi global.

"Perjalanan dinas tetap ber-

jalan sampai akhir tahun, cuma teknisnya yang kami sesuaikan," ujar Bambang saat ditemui di kantornya kemarin (13/5).

Sebelum adanya arahan tersebut anggaran perjalanan dinas anggota dewan diketahui mencapai Rp 32 miliar. Meski anggaran dipangkas hingga 47,51 persen, mantan Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota itu menegaskan jumlah kunjungan kerja para anggota dewan tidak mengalami pengurangan. Sebab ada instruksi langsung dari kepala daerah agar tercipta *win-win solution*.

Beberapa strategi yang diterapkan di antaranya dengan pengalihan anggaran transportasi. Jika sebelumnya anggota dewan menggunakan pesawat, maka selama dua tahun terakhir perjalanan didomi-



Antonius Bambang Agung Adrijanto

nasi menggunakan kereta api.

Menurut Bambang, kebijakan tersebut cukup efektif untuk memangkas anggaran tanpa harus mengurangi jumlah perjalanan dinas. Sebagai gambaran, satu kali biaya perjalanan pesawat biasanya menghabiskan anggaran hingga Rp 1,5 juta. Namun dengan kereta api dapat dipangkas menjadi kisaran Rp 900 ribu sampai Rp 1 juta untuk pulang-pergi.

Selain itu, juga dilakukan penyesuaian untuk akomodasi. Pemilihan hotel tidak lagi dipatok pada hotel dengan bintang kelas lima. Me-



lainkan anggota dewan diarahkan untuk menginap pada hotel dengan kelas menengah.

Adapun jadwal rutin perjalanan dinas tetap dibagi secara proporsional sesuai alat kelengkapan dewan. Untuk komisi empat kali perjalanan luar Jawa dan lima kali perjalanan dalam Jawa dalam setahun. Sementara untuk badan legislati sebanyak dua kali perjalanan luar Jawa dan tiga kali perjalanan dalam Jawa.

"Jadi tidak berkurang jumlah kunjungannya, tapi anggarannya tetap diefisiensi secara signifikan," beber Bambang.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Jogja Wisnu Sabdono Putro mendukung kebijakan efisiensi anggaran. Dia memastikan jajarannya sepakat dengan kebijakan tersebut. Wisnu menilai, langkah tersebut merupakan bentuk keberpihakan pemerintah kepada kebutuhan riil masyarakat. Namun dia berharap agar pengalihan anggaran di badan legislati bisa benar-benar dialokasikan untuk kepentingan masyarakat.

"Kami pada prinsipnya sepakat dengan efisiensi ini," tegas politisi PDI Perjuangan itu. **(inu/wia/hep)**